

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF-AWARENESS* PERAWAT DENGAN
PEMILAHAN SAMPAH MEDIS DI RUANG RAWAT INAP
RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI**



Oleh
NI WAYAN LESMINIANTINI
NIM: P07133223046

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF-AWARENESS* PERAWAT DENGAN
PEMILAHAN SAMPAH MEDIS DI RUANG RAWAT INAP
RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Oleh
NI WAYAN LESMINIANTINI
NIM: P07133223046**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN *SELF-AWARENESS* PERAWAT DENGAN PEMILAHAN SAMPAH MEDIS DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI

Oleh
NI WAYAN LESMINIANTINI
NIM: P07133223046

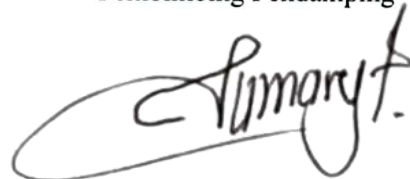
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Ketut Aryana, BE., SST., M.Si
NIP. 196212311981021005

Pembimbing Pendamping



I Gusti Ayu Made Aryasih, SKM., M.Si.
NIP. 197301191998032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL

**HUBUNGAN *SELF-AWARENESS* PERAWAT DENGAN
PEMILAHAN SAMPAH MEDIS DI RUANG RAWAT INAP
RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI**

Oleh
NI WAYAN LESMINIANTINI
NIM: P07133223046

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 30 MEI 2024

TIM PENGUJI:

- | | |
|----------------------------------|-------------------|
| 1. I Wayan Jana, SKM.,M.Si | (Ketua) (.....) |
| 2. I Ketut Aryana, BE.,SST.,M.Si | (Anggota) (.....) |
| 3. I Wayan Sali, SKM.,M.Si. | (Anggota (.....) |
- 

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana,SKM.,M.Si
NIP. 196412271986031002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Hubungan *Self-Awareness* Perawat Dengan Pemilahan Sampah Medis di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendididkan sarjana terapan jurusan kesehatan lingkungan.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu melalui kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep., Ners., M.Kes., sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar;
2. I Wayan Jana, SKM.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar;
3. Direktur beserta Manajemen Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali yang telah memberikan ijin untuk melanjutkan pendidikan dan melaksanakan penelitian.
4. Dewa Agustini Posmaningsih, SKM., M.Kes, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar;
5. I Ketut Aryana, BE.,SST.,M.Si, sebagai Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi;
6. I Gusti Ayu Made Aryasih, SKM.,M.Si. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini;

7. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Suami dan seluruh keluarga atas segala doa serta dukungan baik moril maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini dan telah berusaha dengan segenap kemampuan dalam menuangkan pemikiran dalam penulisan skripsi ini. Tentu masih banyak ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2024

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Lesminiantini
NIM : P07133223046
Program Studi : Program Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
Jurusan : Kesehatan lingkungan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Jln. Tunggul Ametung Perum Jepun I No 6 Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Hubungan *Self-awareness* Perawat dengan pemilahan sampah medis di ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Lesminiantini
NIM. P07133223046

THE RELATIONSHIP BETWEEN NURSES' SELF-AWARENESS AND THE SORTING OF MEDICAL WASTE IN THE MENTAL HOSPITAL OF BALI PROVINCE

ABSTRACT

Hospitals generate waste, both medical and non-medical waste that can cause disease in the surrounding environment pollution, an important role is needed for nurses in the management of infectious waste because they are the producers of medical waste from health service activities. Nurses' self-awareness plays an important role in sorting medical waste. This study aims to determine the relationship between nurses' self-awareness and sorting medical waste at the Bali Provincial Mental Hospital. The type of research was correlation analytic with a cross sectional approach. The research sample was nurses in the Bali Provincial Mental Hospital Inpatient Room, sampling that met the inclusion criteria of 100 people with proportional random sampling technique. The types of data used were primary and secondary data. Data processing with Spearman Rank test. The results showed that nurses' self-awareness was mostly in the good category, as many as 44 people (44%). The sorting of medical waste by nurses is mostly in the good category as many as 46 people (46%). There is a significant relationship between nurses' self-awareness and sorting of medical waste in Bali Province Mental Hospital. The results of the Rank Spearman test also obtained a coefficient correlation value of 0.949 indicating a strong correlation with a positive direction that the better the nurse's self-awareness, the better the sorting of medical waste. It is recommended to nurses to pay attention to behaviour when sorting waste when it will be disposed of in the appropriate waste bin.

Keywords: Self-Awareness, Nurses, Waste Sorting

HUBUNGAN *SELF-AWARENESS* PERAWAT DENGAN PEMILAHAN SAMPAH MEDIS DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI

ABSTRAK

Rumah sakit penghasil sampah baik itu sampah medis atau non medis yang dapat menimbulkan penyakit dalam pencemaran lingkungan sekitarnya, dibutuhkan peran penting bagi perawat dalam pengelolaan sampah infeksius karena mereka menjadi penghasil sampah medis dari kegiatan layanan kesehatan. *Self-awareness* perawat memegang peran penting dalam pemilahan sampah medis. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan *self-awareness* perawat dengan pemilahan sampah medis di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Jenis penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, pengambilan sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 100 orang dengan tehnik *proportional random sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengolahan data dengan uji *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan *self-awareness* perawat sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 44 orang (44%). Pemilahan sampah medis oleh perawat sebagian besar kategori baik sebanyak 46 orang (46%). Ada hubungan yang signifikan antara *self-awareness* perawat dengan pemilahan sampah medis di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Hasil uji *Rank Spearman* juga didapat nilai *coefisien corelation* sebesar 0.949 menunjukkan korelasi yang kuat dengan arah positif bahwa semakin baik *self-awareness* perawat maka pemilahan sampah medis akan semakin baik. Disarankan kepada perawat untuk memperhatikan perilaku saat melakukan pemilahan limbah saat akan dibuang ke tempat sampah yang sesuai jenis limbah tersebut.

Kata Kunci : *Self-Awareness*, Perawat, Pemilahan Sampah

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan *Self-Awareness* Perawat Dengan Pemilahan Sampah Medis di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali

Sampah rumah sakit merupakan sampah yang dihasilkan dari suatu layanan kesehatan, berupa spuit, selang infus, plabot infus, bekas selang kateter, kassa bekas, handscoon/sarung tangan sekali pakai, masker sekali pakai, botol/ampul obat, pembalut bekas, kapas/perban/lap yang terkena darah, selang transfusi darah, alcohol swab. Pengolahan sampah medis perlu dilakukan dengan baik dan benar agar menghindari terjadi resiko yang menimbulkan penularan penyakit atau dengan infeksi nasokomial terhadap tenaga medis, karyawan rumah sakit, pasien, dan semua orang yang berada di lingkungan rumah sakit dan masyarakat. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021). Jumlah rumah sakit yang melakukan pengelolaan sampah adalah sebesar 33,63%, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 22,46%. Provinsi dengan presentase tertinggi adalah DKI Jakarta (91,13%), Provinsi Lampung (88,31%), Riau (72,60%) dan Provinsi Bali ada di peringkat 21 dengan persentase 43,2% dan persentase terendah adalah Sulawesi Utara (32,17%).

Dampak sampah rumah sakit dapat mencemari lingkungan penduduk di sekitar rumah sakit dan dapat menimbulkan masalah kesehatan. Hal ini dikarenakan dalam limbah rumah sakit dapat menyebabkan penyakit pada manusia termasuk demam typhoid, kholera, disentri, dan hepatitis sehingga sampah harus diolah sebelum dibuang kelingkungan (Sembiring et al., 2019). Hal ini sangat dibutuhkan peran penting bagi perawat dalam pengelolaan sampah infeksius karena mereka menjadi penghasil sampah medis dari kegiatan layanan kesehatan seperti menyuntik, memasang infus, mengganti cairan infus, perawatan luka dan pemberian obat dan juga yang sering berkontak langsung dengan sampah infeksius yang berasal dari pasien.

Self-awareness perawat merupakan suatu kemampuan, memahami, mengenali perasaan, mengadakan suatu hubungan dengan lingkungannya sendiri melalui pancainderanya. melakukan pembatasan pada lingkungannya serta terhadap dirinya sendiri melalui perhatian. Beberapa kecakapan kesadaran diri

yaitu mengenali emosi, pengakuan diri yang akurat, kepercayaan diri. *Self-awareness* dalam diri perawat yang memegang peran penting dalam pelayanan di rumah sakit, perawat perlu diharapkan melakukan pengelolaan sampah infeksius dengan benar, dan sangat dipengaruhi oleh *Self-awareness* dalam pemilahan sampah infeksius di rumah sakit

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self-awareness* perawat dengan pemilahan sampah medis di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Jenis penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 100 orang dengan teknik *proportional random sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 1 April sampai dengan 22 Mei 2024. Jenis data yang dikumpulkan merupakan data primer menggunakan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Hasil Analisa dari penelitian pada 100 orang responden di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, karakteristik responden berdasarkan umur perawat di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali sebagian besar perawat berumur 36-45 tahun, jenis kelamin di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali dari 100 perawat yang berjenis kelamin perempuan 65 orang dan 35 orang berjenis kelamin laki-laki, pendidikan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali dari 100 perawat sebagian besar dengan pendidikan ners dengan rincian 15 orang D-III Keperawatan dan 85 orang Ners, masa kerja di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali dari 100 perawat sebagian besar memiliki masa kerja > dari 10 tahun dengan rincian 21 orang memiliki masa kerja < 5 tahun dan 6-10 tahun dan 58 orang memiliki masa kerja >10 tahun. Berdasarkan data yang didapat dari 100 orang responden, *Self-awareness* perawat sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 44 orang (44%). Pemilahan sampah medis oleh perawat sebagian besar kategori baik sebanyak 46 orang (46%). Hasil uji *Rank Spearman* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *self-awareness* perawat dengan pemilahan sampah medis di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Hasil uji *Rank Spearman* juga didapat nilai *coefisien correlation* sebesar 0,9494 menunjukkan korelasi yang kuat dengan arah positif bahwa

semakin baik *self-awareness* perawat maka pemilahan sampah medis akan semakin baik

Self-awareness yang baik dapat mempengaruhi pemilahan sampah infeksius dengan *self-awareness* yang baik akan mendukung responden dalam melakukan pemilahan sampah infeksius dengan benar. Ini merupakan suatu cara yang mendukung pemilahan sampah infeksius terhadap *self-awareness* perawat yang ada di rumah sakit. Seorang perawat yang memiliki *self-awareness* yang baik mungkin lebih cenderung peduli terhadap lingkungan sekitar, termasuk praktik-praktik yang berkelanjutan dan ramah lingkungan seperti pemilahan sampah medis. Mereka dapat menyadari dampak dari pembuangan sampah medis yang tidak terkelola dengan baik terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Perawat yang memiliki tingkat *self-awareness* yang tinggi akan lebih sadar akan proses kerja mereka sendiri, termasuk prosedur-prosedur untuk pemilahan dan pengelolaan sampah medis dengan benar. Mereka akan memahami pentingnya membuang sampah medis sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan untuk mengurangi risiko kontaminasi dan infeksi silang.

Mengingat *self-awareness* perawat berhubungan signifikan dengan pemilahan sampah medis disarankan kepada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan *self-awareness* perawat dengan mengetahui pentingnya pemilahan sampah infeksius di Rumah Sakit melalui pendidikan. Kepada seluruh perawat untuk memperhatikan perilaku saat melakukan pemilahan limbah saat akan dibuang ke tempat sampah yang sesuai jenis limbah tersebut. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan referensi khususnya mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar berikutnya mengenai gambaran pengelolaan sampah medis di Sakit Jiwa Provinsi Bali dan bisa memberi inovasi untuk efisiensi pengelolaan limbah medis padat sehingga dapat dikelola dengan lebih baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN PENELITIAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep <i>Self Awareness</i>	7
B. Konsep Sampah Medis.....	13
C. Hubungan <i>Self-Awareness</i> Perawat Dengan Pemilahan Sampah Infeksius.....	22
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	23
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	24
C. Hipotesis.....	25
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Alur Penelitian.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28

D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
E. Jenis dan teknik pengumpulan data	31
F. Pengolahan dan Analisis Data	35
G. Etika Penelitian.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	48
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	61
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional.....	25
2. Perhitungan Jumlah Sampel di Masing-Masing Ruangan.....	30
3. Keadaan Tenaga di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali	42
4. Distribusi Perawat Berdasarkan Umur	43
5. Distribusi Perawat Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
6. Distribusi Perawat Berdasarkan Pendidikan.....	44
7. Distribusi Perawat Berdasarkan Masa Kerja.....	45
8. Distribusi <i>Self-Awareness</i> Perawat.....	45
9. Distribusi Pemilahan Sampah Medis oleh Perawat.....	46
10. Hasil Analisis Hubungan <i>Self-Awareness</i> Perawat Dengan Pemilahan Sampah Medis.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Konsep Penelitian.....	23
2. Alur Penelitian.....	27

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
ATK	: Alat Tulis Kantor
α	: Alfa
PPI	: Pencegahan Penyakit Infeksi
RSJ	: Rumah Sakit Jiwa
SOP	: Standar Operasional Prosedur
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Ijin Penelitian Dari Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Bali
3. Persetujuan Etik/Ethical Approval Dari Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Surat Ijin Penelitian dari Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
5. Etik Penelitian dari Rumah sakit Jiwa Provinsi Bali
6. Lembar Permohonan Menjadi Responden
7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
8. Kuesioner Penelitian
9. Tabulasi Data
10. Hasil Analisis
11. Dokumentasi Penelitian
12. Lembar Bimbingan
13. Turnitin
14. Lembar Perbaikan
15. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Respository